

PENGARUH ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI, AKTIVITAS INVESTASI, DAN AKTIVITAS PENDANAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ahlal Badran Arkaan

STIE YPUP Makassar

Email: ahlalbadrann@gmail.com

Muh. Fuad Randy

STIE YPUP Makassar

Email: fuadypup@gmail.com

Syahrul Mansyur

STIE YPUP Makassar

Email: syahrul.mansyur@gmail.com

Abstract

The background of this research is that the cash flow report has important information about how the assets, how finances, and how well the company's cash is managed. Positive cash statements affect the company's financial information, in order to ensure profitability. As a result, the company's profitability must be increased by increasing revenue every year, as this impacts the amount of cash in the company from its operations. The purpose of this research is to analyze the influence of cash flow of operating activities, investment activities, and funding activities on profitability in infrastructure sector companies. This study uses a quantitative method. This research sample as many as 2 infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) was selected using a purposive sampling technique with certain criteria, namely the average profitability in 5 years is predominantly negative. Data is collected through documentation by taking the financial statements of infrastructure sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2020-2024 from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis of the data of this research is a classical assumption test, then multiple linear regression analysis, determination coefficient test, and hypothesis test. The results of this study simultaneously had a significant effect on profitability with an F value of 12.557 with a significance of 0.005 (<0.05). A coefficient of determination value (R^2) of 0.863 means that 86.3% of the variation in NPM change can be explained by all three independent variables in the regression model, while the remaining 13.7% is explained by other factors outside the study. Partially, cash flow from operating activities and cash flow from investment activities had a positive and

significant effect on Net Profit Margin (NPM), while cash flow from funding activities had no significant effect on Net Profit Margin (NPM). The regression model used has met the entire classical assumption test. The findings suggest that cash flow is an important factor affecting profitability. Therefore, the company is advised to focus attention on cash flow management so that the Company can maintain stable profitability. In addition, investments should be directed to productive assets that provide long-term returns, while funding policies need to be adjusted so as not to burden the financial structure.

Keywords: *cash flow of operating, cash flow on investment activities, cash flow of funding activities, profitability.*

Abstrak

Latar belakang pada penelitian ini adalah laporan arus kas memiliki informasi penting tentang bagaimana aset, bagaimana keuangan, serta seberapa baik pengelolaan kas pada perusahaan. Laporan kas yang positif berpengaruh pada informasi keuangan perusahaan, agar dapat memastikan labanya. Akibatnya, profitabilitas perusahaan harus ditingkatkan dengan meningkatnya pendapatan setiap tahunnya, sebab hal ini memberi dampak pada jumlah kas pada perusahaan dari operasinya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor infrastruktur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 2 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu rata-rata profitabilitas dalam 5 tahun dominan negatif. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dengan cara mengambil laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data penelitian ini adalah uji asumsi klasik, kemudian analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai F hitung sebesar 12,557 dengan signifikansi 0,005 ($<0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,863 berarti bahwa 86,3% variasi perubahan NPM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model regresi, sedangkan sisanya sebesar 13,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Secara parsial arus kas aktivitas operasi dan arus kas aktivitas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM), sementara arus kas aktivitas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Model regresi yang digunakan telah memenuhi keseluruhan uji asumsi klasik. Temuan ini menunjukkan bahwa arus kas merupakan faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memfokuskan perhatian pada pengelolaan arus kas agar perusahaan dapat

mempertahankan profitabilitas yang stabil. Selain itu, investasi sebaiknya diarahkan pada aset produktif yang memberikan return jangka panjang, sementara kebijakan pendanaan perlu disesuaikan agar tidak membebani struktur keuangan.

Kata Kunci: arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan, profitabilitas.

PENDAHULUAN

Di era perkembangan ini ekonomi meningkat pesat, setiap bisnis harus memiliki strategi bisnis untuk mengembangkan kegiatan usahanya agar dapat beradaptasi dengan perubahan dan menghasilkan informasi serta mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang lebih baik diperlukan. Orang-orang yang ahli dalam merencanakan dan mengorganisasikan sumber daya keuangan perusahaan harus berusaha lebih banyak. Karena itu, laporan keuangan sangat penting. Penyediaan dana untuk pembiayaan perekonomian meningkat seiring dengan perbaikan kondisi sektor keuangan, yang mendorong pertumbuhan ekonomi (Fajri, 2021).

Salah satu cara untuk mengukur kinerja bisnis untuk menghasilkan laba (profit), yang termasuk pendapatan, aset, dan modal. Tujuan analisis profitabilitas adalah untuk mengetahui seberapa efektif kemampuan manajemen untuk menggunakan hasil profitabilitas sebagai tolak ukur atau gambaran dari laba yang diterima, yang kemudian dibandingkan dengan investasi dan pendapatan perusahaan (Nurhaliza, 2022).

Dengan demikian, laporan keuangan dapat digunakan oleh perusahaan pihak manajemen. Menggambarkan kinerja perusahaan suatu periode waktu adalah tujuan utama dari menganalisis laporan keuangan. Dengan demikian investor dapat memanfaatkan analisis laporan keuangan untuk mengetahui informasi perputaran arah arus kas perusahaan. Perusahaan wajib memiliki laporan arus kas agar dapat menjalankan bisnis, membayar hutang, dan memberikan dividen kepada pemilik saham. Laporan kas yang positif berpengaruh pada informasi keuangan perusahaan, agar dapat memastikan labanya. Akibatnya, profitabilitas perusahaan harus ditingkatkan dengan meningkatnya pendapatan setiap tahunnya, sebab hal ini memberi dampak pada jumlah kas pada perusahaan dari operasinya. Laporan arus kas memiliki informasi penting tentang bagaimana aset, bagaimana keuangan, serta seberapa baik pengelolaan kas pada perusahaan (Rambe, 2023).

Analisis laporan keuangan harus dilakukan secara cermat dengan menggunakan pendekatan dan strategi yang tepat agar dapat dibuat keputusan yang tepat. Banyak orang, termasuk investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri, mendapatkan mafaat dari kinerja keuangan perusahaan (Hidayat, 2022).

Dalam (Hasibuan, 2023) laporan keuangan konvensional memiliki beberapa jenis, yaitu laporan laba/rugi, laporan neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas (aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan). Arus kas adalah aktivitas yang memberi pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas terhadap posisi keuangan perusahaan. Pengguna juga dapat menilai bagaimana ketiga aktivitas berinteraksi satu sama lain (Situmorang, 2023).

Menurut (Hastiwi, 2022) laporan arus kas membantu melihat arus kas pada periode selanjutnya. Menunjukkan arus kas masuk, sedangkan biaya operasional serta investasi menunjukkan arus kas keluar. Terdapat tiga jenis operasi penting harus dicatat, yaitu: 1) operasional, yaitu mencakup semua biaya yang terkait penjualan, pembelian, dan operasi. Ini termasuk barang dan jasa serta biaya operasional lainnya. 2) Investasi, menjual atau membeli aktiva tetap dan aset tidak lancar lainnya. 3) Pendanaan, yaitu operasi yang dihasilkan dari peningkatan modal perusahaan untuk menghitungnya, pengguna dapat menjumlahkan atau mengurangi ekuitas jangka panjang.

Profitabilitas merupakan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab keuangannya pada saat ditagih dan menghasilkan keuntungan serta memanfaatkan asetnya secara efisien. Kemampuan untuk Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek ditentukan oleh jumlah alat pembayaran yang dimilikinya; ini disebut daya bayar perusahaan atau kekuatan bayar perusahaan (Nirawati, 2023) .

Objek pada penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan infrastruktur Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, perusahaan yang bergerak di bidang industri konstruksi.

Adapun data profitabilitas yang diperoleh dari PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang disajikan.

Dari data tabel dapat dilihat perkembangan data profitabilitas pada perusahaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, selama periode 2020-2024 mengalami perubahan yang bersifat fluktuatif dan menunjukkan penurunan di tiap tahunnya.

Laporan arus kas yang baik mempengaruhi sebuah perusahaan, terutama bagaimana perusahaan dapat mengelolah arus kas yang masuk dalam profitabilitas. Oleh karena itu, profit pada perusahaan harus lebih ditingkatkan dengan berkonsentrasi untuk menghindari kerugian. Dengan peningkatan jumlah profit setiap tahun, memberi dampak pada arus kas yang akan diolah perusahaan untuk kegiatan per tahun.

Berdasarkan data keuangan perusahaan yang diteliti di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024, yang memperlihatkan tiga aktivitas utama arus kas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, serta aktivitas pendanaan di setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Jika arus kas operasi mengalami penurunan sampai bernilai negatif, yang menandakan adanya peningkatan dalam penggunaan arus kas perusahaan yang biasanya disebabkan karena adanya pembayaran kepada karyawan dan pembayaran beban pinjaman, yang artinya pengeluaran lebih besar daripada penerimaannya. Namun jika terjadi peningkatan yang drastis bernilai positif, artinya adanya aliran kas yang lebih besar dibanding dengan pengeluaran kas dari sisi operasi. Jika perusahaan memiliki nilai arus kas yang besar pada aktivitas operasi, besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Namun, bila aktivitas investasi perusahaan menunjukkan nilai negatif, perusahaan akan terus berkembang, menghasilkan lebih banyak pembelian aktiva tetap daripada penjualan aktiva tetap.

Sebaliknya bila aktivitas pendanaan mengalami peningkatan bernilai positif yang artinya pendanaan semakin bertambah, hal ini disebabkan karena perusahaan melakukan penerimaan atau pengambilan pinjaman yang lebih besar di banding pelunasan utang yang dilakukan. Namun jika mengalami penurunan, dikarenakan perusahaan lebih mengutamakan pelunasan utang yang telah dipinjam sehingga terjadi pengeluaran kas pendanaan. Artinya lebih banyak pembayaran biaya utang dibanding dengan penambahan utang.

Hal ini perlu dianalisis sejauh mana perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk ,PT. Waskita Karya (persero) Tbk dalam mengelola kas. Dapat dilihat dari data laporan keuangan, mengapa perusahaan tidak mampu mencapai tingkat profitabilitas, maka dari itu peneliti meninjau penyebab perusahaan tersebut tidak dapat mencapai tingkat profitabilitas yang positif.

Tujuan peneltian ini untuk menganalisis pengaruh arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara parsial maupun secara simultan. Maka dari itu, hipotesis pada peneltian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H1: Arus kas aktivitas operasi berpengaruh secara partial terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.
 2. H2: Arus kas aktivitas investasi berpengaruh secara partial terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.
 3. H3: Arus kas aktivitas pendanaan berpengaruh secara partial terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.
- H4: Arus kas secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Balaka, 2022) adalah jenis penelitian yang menggunakan data dan memberikan penekanan pada pengukuran hasil yang objektif serta analisis statistik. Skala objektif pengukuran unit analisis disebut variabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas (Y), variabel dependen peneliti, dipengaruhi oleh arus kas aktivitas operasi (X1), arus kas aktivitas investasi (X2), dan arus kas aktivitas pendanaan (X3).

Menurut (Sofwatillah, 2024) data kuantitatif, dipresentasikan sebagai bentuk simbol seperti huruf (A, B,C,D,) atau dengan simbol numeric. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk laporan arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan pada perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Sumber data yang akan menjadi analisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data pada penelitian ini dapat diperoleh melalui akses website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Dengan cara mengambil data-data arus kas yang ada pada Perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini digunakan sebagai dasar analisis data. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang dihasilkan dengan cara mengambil laporan keuangan Perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut (Susanto, 2024) populasi penelitian terdiri dari setiap individu, objek, dan peristiwa yang terlibat dalam penelitian. Sangat penting untuk memahami secara menyeluruh populasi saat melakukan upaya penelitian agar dapat mengekstrapolasi hasil penelitian yang tepat ke masyarakat luas. Perusahaan infrastruktur yang terdaftar adalah populasi yang digunakan dalam penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024 yaitu sebanyak 60 perusahaan.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang berarti pemilihan sampel didasarkan pada fitur atau karakteristik tertentu yang telah diketahui sebelumnya (Rofiudin, 2022). Oleh karena itu, kriteria sampel penelitian yaitu status kepemilikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) jumlah perusahaan 10, sektor industri infrastruktur jumlah perusahaan 9, kemudian keterbukaan dan konsistensi data jumlah perusahaan 6, keuntungan bagi negara jumlah perusahaan 7, dan rata-rata profitabilitas dalam 5 tahun dominan negatif (-) jumlah perusahaan 2.

Dengan pengamatan pada periode selama lima tahun, setelah dilakukan penyeleksian sampel, maka data yang diperoleh dan akan digunakan sebanyak 2 sampel pada perusahaan infrastuktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2025. Berdasarkan kriteria maka perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Analisis data peneltian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan multikolinearitas, kemudian analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | Unstandardized Residual |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N | | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | 12.68958554 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .165 |
| | Positive | | .165 |
| | Negative | | -.143 |
| Test Statistic | | | .165 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | | .200 ^d |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | | .612 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .599 |
| | | Upper Bound | .624 |

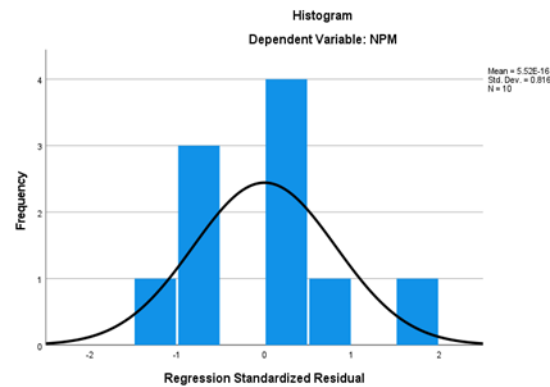
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan gambar 1. output uji normalitas dengan menggunakan metode *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada 10 data, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed)^e Sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka data laporan Arus kas operasi, investasi, pendanaan dan *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI terdistribusi normal.

Berdasarkan Analisis grafik, normalitas data juga dapat ditunjukkan melalui grafik histogram yang digambarkan sebagai berikut:

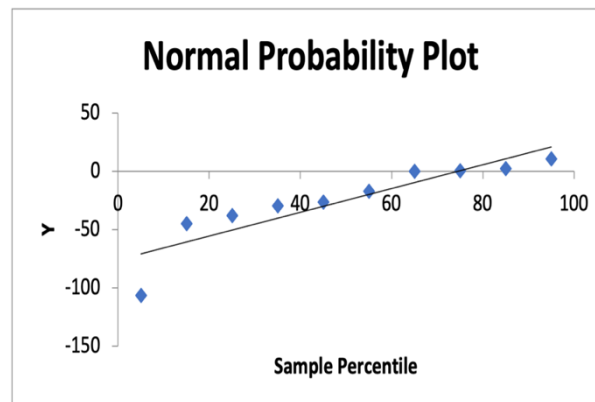
Gambar 2. Grafik Histogram



Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan gambar 2. menunjukkan bahwa histogram memuncak disekitar rata – rata sama dengan nol dan semakin menurun disisi kiri dan kanan maka data laporan Arus kas operasi, investasi, pendanaan dan *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdapat di BEI dinyatakan berdistribusi normal. Berikut hasil analisis grafik:

Gambar 3. Grafik P-Plot of Regresion



Sumber: Olah Data Excel

Berdasarkan gambar 3. hasil asumsi normalitas data dapat dilihat pada data (titik) sebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas data.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

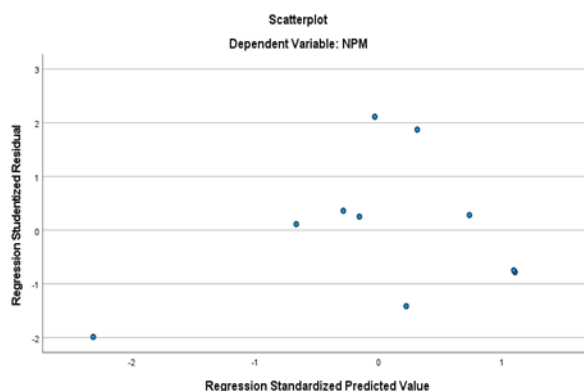
| No | Model | Collinearity Statistic | |
|----|--------------------|------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Arus kas Operasi | .823 | 1.215 |
| 2 | Arus kas Investasi | .484 | 2.067 |
| 3 | Arus kas Pendanaan | .477 | 2.096 |

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa diperoleh Nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 1 yang menandakan bahwa masing-masing variabel bebas tidak memiliki hubungan linear dengan variabel bebas lainnya.

Uji Heteroskedestisitas

Gambar 4. Grafik Heteroskedestisitas



Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan gambar 4. dapat dilihat tidak adanya pola yang jelas serta terdapat titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Gambar 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .929 ^a | .863 | .794 | 15.54150 | 1.944 |

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Arus kas Operasi, Arus Kas Investasi

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan gambar 4.6 hasil uji autokorelasi diperoleh nilai durbin watson sebesar 1,944 yang berarti dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam residual.

Analisis Regresi Linear Berganda

Gambar 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 23.748 | 9.837 | | 2.414 | .052 |
| | Arus kas Operasi | 4.049 | 1.495 | .452 | 2.708 | .035 |
| | Arus Kas Investasi | 9.451 | 3.114 | .660 | 3.035 | .023 |
| | Arus Kas Pendanaan | .054 | 3.244 | .004 | .017 | .987 |

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan gambar 6. menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 23,748 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu arus kas aktivitas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan bernilai nol, maka Net Profit Margin (NPM) perusahaan diperkirakan sebesar 23,748. Namun, nilai signifikansinya 0,052 yang lebih besar dari 0,05 sehingga konstanta ini tidak signifikan secara statistik.
- Arus kas operasi memiliki koefisien regresi sebesar 4, 049 dengan nilai signifikansi 0,035. Hal ini berarti setiap kenaikan 1 satuan arus kas operasi akan meningkatkan NPM sebesar 4,049. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka arus kas operasi berpengaruh

signifikan terhadap NPM. Dengan demikian, semakin besar arus kas operasi, semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

- c. Arus kas investasi memiliki koefisien regresi sebesar 9,451 dengan nilai signifikansi 0,023. Nilai positif tersebut mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan arus kas investasi akan meningkatkan NPM sebesar 9,451. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Artinya, keputusan pendanaan yang diambil perusahaan tidak memberikan dampak nyata terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi

Gambar 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .929 ^a | .863 | .794 | 15.54150 | 1.944 |

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Arus kas Operasi, Arus Kas Investasi

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,929 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Nilai *R Square* sebesar 0,863 berarti bahwa 86,3% variasi perubahan NPM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model regresi, sedangkan sisanya sebesar 13,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,794 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan jumlah sampel dan jumlah variabel, kemampuan model dalam menjelaskan variasi NPM tetap tinggi, yakni sebesar 79,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan sudah cukup baik dalam menjelaskan pengaruh variabel arus kas terhadap profitabilitas perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji t

| No | Model | Unstandarized Coefficients | | Unstandarized Coefficients | t | Sig. |
|----|--------------------|----------------------------|-----------|----------------------------|-------|------|
| | | B | St. Error | Beta | | |
| 1 | Constant | 23.748 | 9.837 | | 2.414 | .052 |
| 2 | Arus kas Operasi | 4.049 | 1.495 | .452 | 2.708 | .035 |
| 3 | Arus kas Investasi | 9.451 | 3.114 | .660 | 3.035 | .023 |
| 4 | Arus kas Pendanaan | .054 | 3.244 | .004 | .017 | .987 |

Sumber: Olah Data SPSS

Nilai koefisien regresi sebesar 4,049 dengan nilai t hitung 2,2708 > t tabel 2,447 dan signifikansi 0,035 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Artinya, semakin tinggi arus kas operasi yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula profitabilitas yang dapat dicapai.

Nilai koefisien regresi sebesar 9,451 dengan nilai t hitung 3,035 < t tabel 2,447 dan signifikansi 0,023 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Dengan demikian, aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan terbukti mampu meningkatkan profitabilitas.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,054 dengan nilai t hitung 0,017 < t tabel 2,447 dan signifikansi 0,987 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Artinya, keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan tidak berdampak nyata terhadap profitabilitas.

Uji Simultan (Uji F)

Gambar 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 9098.745 | 3 | 3032.915 | 12.557 | .005 ^b |
| | Residual | 1449.230 | 6 | 241.538 | | |
| | Total | 10547.975 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Arus kas Operasi, Arus Kas Investasi

Sumber: Oleh Data SPSS

Berdasarkan Gambar 8. dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 12,557 > f tabel 4,757 dengan nilai signifikansi 0,005. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini signifikan. Artinya, variabel independen yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Dengan demikian, secara bersama-sama ketiga variabel arus kas mampu menjelaskan variasi perubahan pada profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi pengelolaan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan memiliki peran penting dalam memengaruhi tingkat laba bersih perusahaan.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji parsial, diketahui bahwa arus kas aktivitas operasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dkk. (2023), yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi dan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Arus kas operasi merupakan cerminan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasional utama, seperti penjualan produk atau jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Artinya, semakin tinggi arus kas operasi yang diperoleh perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional sekaligus meningkatkan laba bersih. Hal ini logis karena arus kas operasi yang sehat mengindikasikan bahwa tersebut

perusahaan mampu menghasilkan pendapatan dari kegiatan utamanya tanpa harus bergantung pada pembiayaan eksternal. Dengan demikian, peningkatan arus kas operasi berkontribusi langsung terhadap efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Selain itu, pengaruh positif arus kas operasi terhadap NPM juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat ditopang oleh efektivitas pengelolaan kegiatan operasional. Perusahaan yang mampu mengendalikan biaya, meningkatkan penjualan, dan menjaga kelancaran arus kas operasional biasanya memiliki margin laba bersih yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan finansial jangka panjang perusahaan. Dengan kata lain, semakin baik perusahaan mengelola arus kas operasinya, semakin kuat pula posisi profitabilitas yang dapat dicapai (Brigham & Houston, 2021).

Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji parsial, diketahui bahwa arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Artinya, aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan terbukti mampu meningkatkan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulaksono dkk. (2021), menyimpulkan bahwa arus kas investasi dan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Asuransi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.

Arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM), yang berarti aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa pengeluaran perusahaan untuk kegiatan investasi, baik berupa pembelian aset tetap, ekspansi usaha, maupun penanaman modal pada instrumen tertentu, dapat menghasilkan manfaat jangka panjang yang mendukung pertumbuhan laba bersih. Investasi yang tepat akan meningkatkan efisiensi operasional, memperluas kapasitas produksi, serta memperkuat daya saing perusahaan, sehingga berdampak langsung pada peningkatan margin keuntungan.

Selain itu, temuan ini juga memperkuat teori bahwa aktivitas investasi yang produktif bukan hanya dianggap sebagai beban pengeluaran, tetapi juga sebagai strategi perusahaan untuk memberikan nilai tambah. Dengan kas investasi yang positif, perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar kas investasi yang dikelola secara efektif, maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk meningkatkan NPM. Dengan demikian, manajemen perusahaan perlu

memperhatikan alokasi dana investasi agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi profitabilitas Perusahaan.

Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji parsial, diketahui bahwa arus kas pendanaan TIDAK berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Artinya keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan tidak berdampak nyata terhadap profitabilitas Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina, dkk. (2023), menyimpulkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pendanaan, baik berupa penerimaan maupun pengeluaran kas yang terkait dengan pinjaman, penerbitan saham, atau pembayaran dividen, tidak memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Salah satu penyebabnya adalah karena arus kas pendanaan lebih berfokus pada struktur modal dan pembiayaan jangka panjang, bukan pada kinerja operasional atau efisiensi biaya yang secara langsung memengaruhi laba bersih. Dengan demikian, meskipun perusahaan memperoleh tambahan dana dari aktivitas pendanaan, hal tersebut belum tentu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Selain itu, tidak signifikannya arus kas pendanaan terhadap NPM juga dapat terjadi karena dana yang diperoleh melalui pendanaan seringkali dialokasikan untuk pelunasan utang atau pembiayaan aset jangka panjang yang manfaatnya baru dirasakan di masa depan. Akibatnya, pengaruhnya terhadap profitabilitas jangka pendek tidak terlihat signifikan. Hal ini sejalan dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa aktivitas pendanaan lebih berkaitan dengan likuiditas dan struktur modal, sementara profitabilitas lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan mengelola arus kas operasional dan investasi secara efektif. Dengan kata lain, pengelolaan kas dari sisi operasi dan investasi lebih dominan dalam menentukan tingkat laba bersih dibandingkan aktivitas pendanaan.

Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*, yang berarti ketiga komponen arus kas memiliki peran penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Arus kas operasi yang sehat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas

inti, sedangkan arus kas investasi positif menunjukkan aktivitas investasi yang produktif dan mampu meningkatkan keuntungan. Meskipun secara parsial kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan ketiga arus kas tersebut tetap memberikan kontribusi terhadap model. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi pengelolaan ketiga jenis arus kas dapat mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik serta meningkatkan NPM, sehingga perusahaan perlu menjaga keseimbangan ketiganya agar profitabilitas dapat dioptimalkan secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa arus kas merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan dan kinerja profitabilitas perusahaan (Brigham & Houston, 2021). Arus kas operasi yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari kegiatan utama usahanya, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan laba bersih. Selain itu, teori investasi menjelaskan bahwa arus kas investasi yang dikelola dengan baik akan memberikan return di masa depan dan mendukung keberlanjutan profitabilitas (Ross dkk, 2018). Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa baik arus kas operasi maupun investasi berperan sebagai faktor penentu dalam meningkatkan Net Profit Margin (NPM).

Penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara arus kas terhadap profitabilitas. Misalnya, penelitian oleh Sari & Wulandari (2021) menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian lain oleh Pratama (2020) juga menemukan bahwa arus kas investasi memiliki kontribusi terhadap kinerja laba, terutama ketika investasi dilakukan pada aset produktif. Meskipun arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, tetapi secara simultan bersama arus kas operasi dan investasi tetap menunjukkan pengaruh signifikan terhadap NPM. Hal ini memperkuat bahwa pengelolaan arus kas secara menyeluruh penting untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari bab sebelumnya, Kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Arus Kas Aktivitas operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024.
2. Arus Kas Aktivitas investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024.
3. Arus Kas Aktivitas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024.

4. Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024.

Selain itu terdapat beberapa saran yang dihasilkan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini masih banyak mempunyai keterbatasan dan untuk mengembangkan penelitian ini selanjutnya, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menguji dengan menggunakan perusahaan infrastruktur dan mengganti atau juga menambahkan variabel rasio keuangan lain sehingga hasil penelitian berikutnya dapat menghasilkan informasi lebih lengkap dan mendukung

2. Bagi Perusahaan

Bagi pihak manajemen Perusahaan sektor infrastruktur disarankan untuk memfokuskan perhatian pada pengelolaan arus kas agar Perusahaan dapat mempertahankan profitabilitas yang stabil. Selain itu, investasi sebaiknya diarahkan pada aset produktif yang memberikan return jangka panjang, sementara kebijakan pendanaan perlu disesuaikan agar tidak membebani struktur keuangan.

REFERENSI

- Balaka, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1, 130.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). Fundamentals of Financial Management Cengage Learning. In *The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 5). Cengage Learning.
- Fajri. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(3), 486–489. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Hasibuan, L. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Merdeka Kreasi Group.
- Hastiwi, M. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. Balaka, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1, 130.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). Fundamentals of Financial Management Cengage Learning. In *The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 5). Cengage Learning.
- Fajri. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(3), 486–489. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Hasibuan, L. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Merdeka Kreasi Group.
- Hastiwi, M. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24. <https://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>

- Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Nirawati, L. (2023). *Journal Manajemen dan Bisnis*. 6(2), 51–57.
- Nurhaliza, S. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Obeidat, M. I. S. (2021). Inventory conversion period and profitability relationship of the listed pharmaceutical firms of Jordan. *Accounting*, 7(7), 1731–1740. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.4.024>
- Rambe, S. H. (2023). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan, Terhadap Profitabilitas PT. Waskita Karya Priode 2018-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/19999>
- Rofiudin, M. (2022). Pengaruh Harga Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Beli Konsumen Tokopedia Pasca Covid 19 Di Malang Raya. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 2022.
- Situmorang, N. L. (2023). Pengaruh Arus Kas , Laba , Arus Kas Investasi , Arus Kas Operasi dan Arus Kas Pendanaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *SAMMAJIWA : Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 216–234.
- Sofwatillah. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Susanto, P. C. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Balaka, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1, 130.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). Fundamentals of Financial Management Cengage Learning. In *The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 5). Cengage Learning.
- Fajri. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(3), 486–489. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Hasibuan, L. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Merdeka Kreasi Group.
- Hastiwi, M. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>
- Balaka, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1, 130.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). Fundamentals of Financial Management Cengage Learning. In *The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 5). Cengage Learning.
- Fajri. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(3), 486–489. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>

- Hasibuan, L. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Merdeka Kreasi Group.
- Hastiwi, M. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24. <https://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>
- Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Nirawati, L. (2023). *Journal Manajemen dan Bisnis*. 6(2), 51–57.
- Nurhaliza, S. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Obeidat, M. I. S. (2021). Inventory conversion period and profitability relationship of the listed pharmaceutical firms of Jordan. *Accounting*, 7(7), 1731–1740. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.4.024>
- Rambe, S. H. (2023). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan, Terhadap Profitabilitas PT. Waskita Karya Priode 2018-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/19999>
- Rofiudin, M. (2022). Pengaruh Harga Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Beli Konsumen Tokopedia Pasca Covid 19 Di Malang Raya. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 2022.
- Situmorang, N. L. (2023). Pengaruh Arus Kas , Laba , Arus Kas Investasi , Arus Kas Operasi dan Arus Kas Pendanaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *SAMMAJIWA : Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 216–234.
- Sofwatillah. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Susanto, P. C. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>